



BUKU PROFIL

KABUPATEN SANGGAU

2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Sanggau ini dapat diselesaikan. Penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Sanggau Tahun 2021 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, dimana disebutkan bahwa profil pembangunan daerah adalah gambaran umum kondisi perwujudan pelaksanaan urusan pemerintah yang telah diserahkan ke daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional

Selain itu, penyusunan profil pembangunan daerah juga sebagai upaya untuk menyajikan data dan informasi Pemerintah Daerah yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penentuan suatu kebijakan, dimana suatu kebijakan yang diambil harus berdasarkan data-data yang sesuai



dengan kondisi sesungguhnya dilapangan sehingga pembangunan di kabupaten Sanggau dapat dilaksanakan secara merata.

Data dan informasi yang disusun dalam Buku Profil Daerah ini adalah merupakan basis data (data pokok) yang mengacu pada format Pemerintah Pusat yaitu Data pada SIPD Online, data diperoleh langsung dari Instansi/Perangkat Daerah selaku produsen data.

Data yang ditampilkan pada buku ini baik secara kuantitas maupun kualitas masih terbatas dan tentunya akan terus dikembangkan dan ditingkatkan dimasa yang akan datang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Dalam rangka memastikan data-data yang ditampilkan dapat dipertanggungjawabkan, semua data yang dipublikasikan pada buku profil pembangunan daerah ini terlebih dahulu dilakukan verifikasi dan validasi data yang dilaksanakan oleh



Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dinas Komunikasi dan informatika selaku walidata, perangkat daerah selaku produsen data serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau selaku Pembina Data Daerah.

Pada kesempatan ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam tersusunya Buku Profil ini. Semoga buku yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta dapat mendukung dalam pencapaian Kabupaten Sanggau yang maju dan terdepan.


BUPATI SANGGAU,
PAOLUS HADI, S.IP, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	I-1
PENDAHULUAN.....	I-1
BAB II.....	II-1
A KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN SANGGAU.....	II-1
1 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sanggau	II-1
2 Iklim.....	II-6
3 Topografi.....	II-7
4 Jenis Tanah.....	II-7
5 Geologi.....	II-7
B SEJARAH SANGGAU	II-9
1 Permulaan Sanggau.....	II-9
2 Silsilah.....	II-11
3 Sistem Pemerintahan Zaman Kerajaan.....	II-14
4 Wilayah Kekuasaan.....	I-16
C PEMERINTAHAN.....	II-18
1 Visi dan Misi Kabupaten Sanggau.....	II-18
2 Eksekutif.....	II-20
3 Legislatif.....	II-26



D	DEMOGRAFI KABUPATEN SANGGAU.....	II-30
1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	II-30
2	Kepadatan Penduduk.....	II-32
3	Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	II-35
E	KONDISI PEREKONOMIAN.....	II-42
1	Pertanian.....	II-42
2	Hortikultura.....	II-53
3	Perkebunan.....	II-56
4	Peternakan.....	II-60
5	Perdagangan.....	II-80
6	Perindustrian	II-83
F	SOSIAL BUDAYA.....	II-85
1	Pendidikan.....	II-85
2	Kesehatan.....	II-94
3	Pariwisata.....	II-111
4	Kepemudaan.....	II-113
5	Olahraga.....	II-116
6	Kebudayaan.....	II-118
7	Penanggulangan Bencana.....	II-124
G	INFRASTRUKTUR.....	II-130
1	Jalan dan Jembatan.....	II-130
2	Perumahan dan Pemukiman.....	II-132
3	Perhubungan.....	II-138
4	Telekomunikasi.....	II-142
5	Lingkungan Hidup.....	II-144



H KEUANGAN.....	II-150
BAB III.....	III-1
PENUTUP.....	III-1



DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HALAMAN
Tabel II.1	Perangkat Daerah Kabupaten Sanggau....	II-21
Tabel II.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	II-24
Tabel II.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	II-26
Tabel II.4	Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sanggau.....	II-27
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	II-30
Tabel II.6	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sanggau Per Kecamatan.....	II-33
Tabel II.7	Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020 Rentang Usia 0-24 Tahun.....	II-35
Tabel II.8	Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020 Rentang Usia 25-49 Tahun.....	II-37
Tabel II.9	Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020 Rentang Usia 50 - >75 Tahun.....	II-39
Tabel II.10	Produksi padi di Kabupaten Sanggau Tahun 2020 (Ton).....	II-43
Tabel II.11	Luas Lahan Sawah Beririgasi (Ha).....	II-45
Tabel II.12	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan (Ha).....	II-47
Tabel II.13	Luas Lahan Tegal /Kering (Ha).....	II-49
Tabel II.14	Luas Lahan Ladang/Huma (Ha).....	II-51
Tabel II.15	Luas Areal dan Jumlah Produksi Buah-Buahan.....	II-54
Tabel II.16	Luas Arel Perkebunan (Ha).....	II-57
Tabel II.17	Jumlah Produksi Perkebunan (Ton).....	II-58
Tabel II.18	Jumlah Populasi Ternak Ayam (Ekor).....	II-61
Tabel II.19	Jumlah Produksi Daging Ayam.....	II-62



TABEL	URAIAN	HALAMAN
Tabel II.20	Nilai Produksi Daging Ayam.....	II-63
Tabel II.21	Jumlah Ternak Itik.....	II-65
Tabel II.22	Jumlah Produksi Daging Itik.....	II-67
Tabel II.23	Nilai Produksi Daging Itik.....	II-69
Tabel II.24	Jumlah Ternak Sapi.....	II-70
Tabel II.25	Jumlah Produksi Daging Sapi.....	II-72
Tabel II.26	Nilai Produksi Daging Sapi.....	II-74
Tabel II.27	Jumlah Populasi Ternak Kambing.....	II-76
Tabel II.28	Jumlah Produksi Daging Kambing.....	II-78
Tabel II.29	Jumlah Pasar Tradisional Berupa bangunan Permanen dan Semi Permanen yang dikelola Oleh Pemerintah pada tahun 2020.....	II-81
Tabel II.30	Jumlah Industri berdasarkan Jenis.....	II-84
Tabel II.31	Perbandingan Jumlah Siswa dengan Jumlah Sekolah pada Jenjang SD/MI/Sederajat.....	II-86
Tabel II.32	Perbandingan Jumlah Siswa dengan Jumlah Sekolah pada Jenjang SMP/MTS/Sederajat....	II-88
Tabel II.33	Jumlah Murid Putus Sekolah.....	II-90
Tabel II.34	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.....	II-92
Tabel II.35	Jumlah Penderita Penyakit Berdasarkan Jenisnya Pada Tahun 2020.....	II-94
Tabel II.36	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1 dan Atenatal K4.....	II-96
Tabel II.37	Jumlah Ibu Yang Bersalin Di Fasilitas Kesehatan.....	II-98
Tabel II.38	Jumlah Ibu Yang Mendapat Pelayanan Nifas	II-99
Tabel II.39	Jumlah Ibu Hamil dengan Lingkar Lengan Atas < 23,5 Cm.....	II-101
Tabel II.40	Jumlah Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis.....	II-103



TABEL	URAIAN	HALAMAN
Tabel II.41	Jumlah Ibu Hamil Penderita Kurang Darah....	II-104
Tabel II.42	Jumlah Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Yang Mendapat ASI Eksklusif.....	II-106
Tabel II.43	Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan.....	II-107
Tabel II.44	Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD).....	II-109
Tabel II.45	Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Sanggau Berdasarkan Jenisnya.....	II-112
Tabel II.46	Jumlah Pemuda Usia 16-30 pada tahun 2020	II-113
Tabel II.47	Jumlah Klub Olahraga Berdasarkan Jenis Cabang Olahraga.....	II-116
Tabel II.48	Jumlah Kelompok Pegiat Seni dan Budaya.....	II-123
Tabel II.49	Kawasan Rawan Bencana Tahun 2020.....	II-124
Tabel II.50	Jumlah Terkonfirmasi Covid-19 Perkecamatan Pada Tahun 2020.....	II-126
Tabel II.51	Pagu dan Realisasi Anggaran Penanganan Covid-19 Tahun 2020.....	II-127
Tabel II.52	Rumah Tangga Memiliki MCK Tahun 2019-2020.....	II-132
Tabel II.53	Rumah Tangga Tidak Memiliki MCK Tahun 2019-2020.....	II-134
Tabel II.54	Jumlah dan luas Kawasan Kumuh Tahun 2019-2020.....	II-135
Tabel II.55	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Pada Tahun 2019-2020.....	II-137
Tabel II.56	Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar dikabupaten Sanggau Berdasarkan Jenisnya	II-139
Tabel II.57	Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan (ASDP).....	II-141



TABEL	URAIAN	HALAMAN
Tabel II.58	Jumlah Menara Base Transceiver Station (BTS).....	II-142
Tabel II.59	Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS).....	II-145
Tabel II.60	Pemukaman dan Ruang Terbuka Hijau.....	II-147
Tabel II.61	Prasarana dan Sarana Tanggap Bencana (Unit).....	II-147



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	URAIAN	HALAMAN
Grafik II.1	Persentase luas wilayah Kabupaten Sanggau Per Kecamatan.....	II-5
Grafik II.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia.....	II-41
Grafik II.3	Jenis dan Jumlah Organisasi Kepemudaan.....	II-115
Grafik II.4	Jumlah Cagar Budaya.....	II-122
Grafik II.5	Kondisi Jalan Kabupaten Sanggau Tahun 2019-2020 (Km).....	II-130
Grafik II.6	Jumlah Angkutan Sampah.....	II-144



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	URAIAN	HALAMAN
Gambar II.1	Peta Administrasi Kabupaten Sanggau.....	II-4
Gambar II.2	Perlombaan Olahraga Tradisional.....	II-118
Gambar II.3	Piagam Penghargaan Anugerah Kebudayaan dan Mastro Seni Tradisi.....	II-119
Gambar II.4	Sertifikat Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia.....	II-120
Gambar II.5	Beberapa Kegiatan Kebudayaan di Kabupaten Sanggau.....	II-121

BAB 1



PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi. Data pembangunan memiliki peran sebagai pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengendalian pembangunan. Dari hasil pengumpulan data, pemerintah daerah dapat melihat pada sektor mana saja yang dapat dijadikan prioritas sehingga dapat dimaksimalkan guna peningkatan kesejahteraan rakyat.

Pemerintah juga telah menerbitkan Perpres 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Pengaturan Satu Data Indonesia dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola Data yang dihasilkan oleh



Instansi Pusat dan Instansi Daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan.

Informasi Pembangunan Daerah memiliki tujuan untuk :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Memberikan berbagai macam informasi dari berbagai aspek pembangunan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik pemerintah daerah, swasta serta masyarakat.

BAB 2



ISI

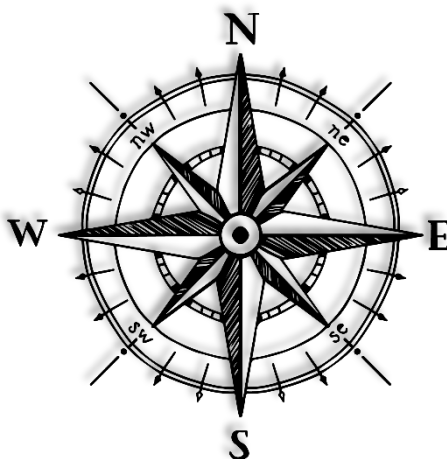


BAB II

ISI

A. KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN SANGGAU

1. Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sanggau



Kabupaten Sanggau Merupakan Salah Satu Daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang letaknya secara astronomis pada posisi $0^{\circ} 35'$ Lintang Selatan dan $1^{\circ} 10'$ Lintang Utara serta $109^{\circ} 45' - 111^{\circ} 11'$ Bujur timur.



Batas wilayah administratif Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Malaysia Timur (Sarawak)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kubu Raya
- Sebelah Timur : Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau
- Sebelah Barat : Kabupaten Landak, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Bengkayang

Kabupaten Sanggau terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu :

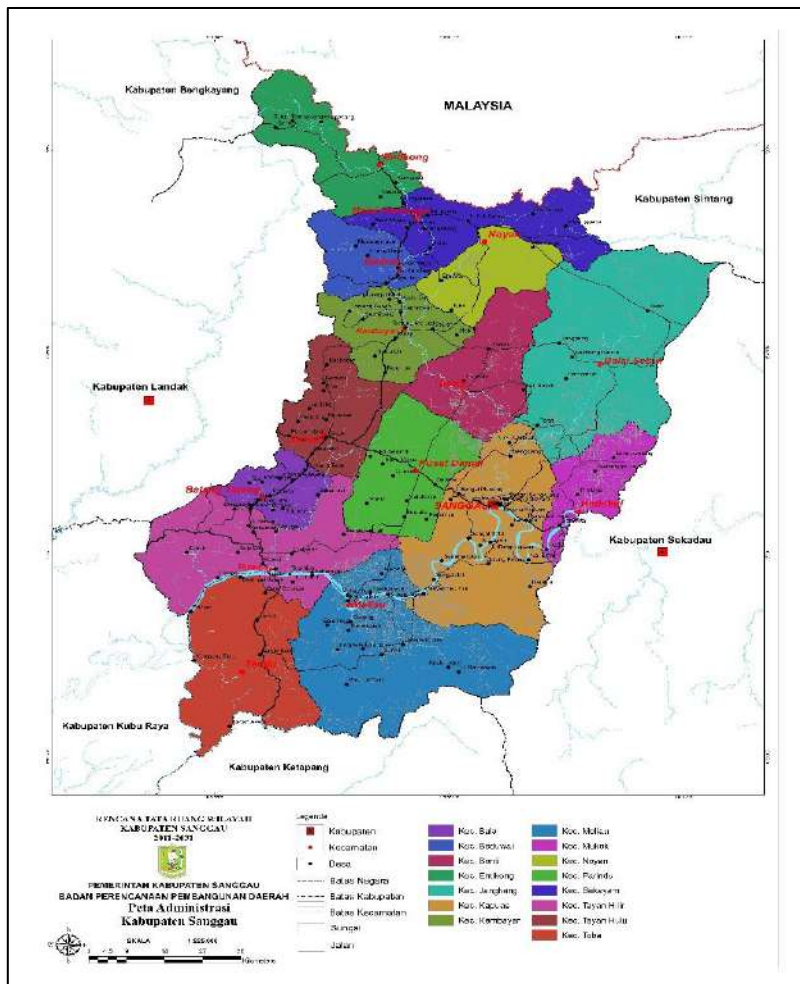
1. Kecamatan Kapuas
2. Kecamatan Mukok
3. Kecamatan Jangkang
4. Kecamatan Bonti
5. Kecamatan Parindu
6. Kecamatan Tayan Hilir
7. Kecamatan Balai



8. Kecamatan Tayan Hulu
9. Kecamatan Kembayan
10. Kecamatan Beduwai
11. Kecamatan Noyan
12. Kecamatan Sekayam
13. Kecamatan Entikong
14. Kecamatan Toba
15. Kecamatan Meliau

Gambar II.1

Peta Administrasi Kabupaten Sanggau

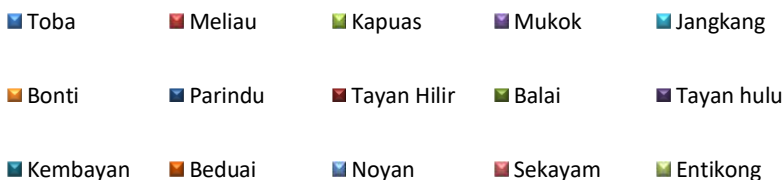
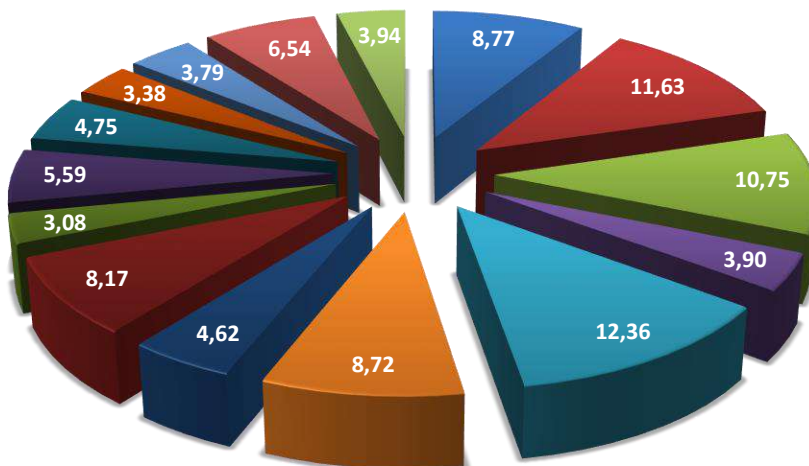


Peta Administrasi Kabupaten Sanggau

Sumber : Perda RTRW Kab. Sanggau Tahun 2014-2034

Persentase luas wilayah Kabupaten Sanggau menurut kecamatan dapat dilihat pada Grafik dibawah ini:

Grafik II.1
Persentase luas wilayah Kabupaten Sanggau Per Kecamatan



Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Jangkang dengan luas



1.589,20 km², kemudian Kecamatan Meliau dengan luas 1.495,70 km². Sedangkan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Balai dengan luas 395,60 km², kemudian Kecamatan Beduwai dengan luas 435,00 km².

2. Iklim

Selama Tahun 2020, Kabupaten Sanggau secara umum sering diguyur hujan dengan rata-rata hari hujan bulan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sekitar 22 hari. Sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Februari dan Agustus dengan rata-rata hari hujan selama 13 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juli dengan curah hujan sebesar 429 mm, kemudian curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan curah hujan 187mm.



3. Topografi

Pada umumnya Kabupaten Sanggau merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit dan berawa-rawa yang dialiri oleh beberapa aliran sungai, diantaranya : Sungai Kapuas, Sungai Sekayam, Sungai Mengkiang, Sungai Kambing dan Sungai Tayan.

4. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Sanggau sebagian besar adalah jenis tanah padsolik merah kuning batuan dan padat yang hampir merata diseluruh kecamatan, dengan luas mencapai sekitar 576.910 hektar (44,80%). Latosol merupakan jenis tanah dengan luas terkecil, yaitu 19.375 hektar (1,06%) terdapat hanya di Kecamatan Toba dan Kecamatan Meliau.

5. Geologi

Formasi Geologi yang terdapat di daerah Kabupaten Sanggau, antara lain Formasi Kwartir, Kapur, Trias,



Plistosen, Intrusif dan Plutonik Basa Menengah, Intrusif Plutonik Asam, Sekis Hablur, Intrusif dan Plutonik Basa, lapisan Batu, dan Permo Karbon. Pada umumnya lapisan plistosen hampir terdapat diseluruh kecamatan, kecuali di Kecamatan Toba dan Kecamatan Beduwai. Lapisan tanah Efusif Basa hanya terdapat pada Kecamatan Tayan Hulu.



B. SEJARAH SANGGAU

1. Permulaan Sanggau

Pada zaman dahulu ada seorang putri raja keturunan dari majapahit yang hidup di Labai Lawai (sukadana) bernama Dara Nante. Putri hamil tanpa sebab hingga melahirkan anak laki-laki yang kemudian bersama tujuh saudaranya naik kapal untuk mencari tempat asal suaminya. Pencarian dilakukan dengan cara melempar tudung kemudian mengikuti arah tudung tersebut terbawa dan berlayar sangat lama sehingga saudara Dara Nante bosan dan berteriak “kami sudah



puas dengan pencarian ini”. Maka sungai tersebut dinamakan “Sungai Kapuas”

Rombongan Dara Nante terus mudik ke hulu hingga sampai di sungai kecil bernama Sungai Entabai yang berhulu di Monggo Entinjuh. Disitulah Dara Nante bertemu dengan Babai Cinga kemudian menikahlah Dara Nante dengan Babai Cinga. Dara Nante memutuskan untuk pulang ke Sukadana dan kembali menyusuri Sungai Sekayam. Namun, di tengah perjalanan, tepatnya di sebuah tempat yang dikenal dengan nama Labai Lawai, rombongan Dara Nante menghentikan perjalanannya dan membangun suatu kerajaan kecil di tempat itu, yang kemudian dikenal dengan nama Kerajaan Sanggau. Penyebutan “Sanggau” sendiri berasal dari nama tanaman yang tumbuh di tepi sungai daerah tempat berdirinya kerajaan itu, yakni Sungai Sekayam. Namun ada juga pendapat yang meyakini bahwa nama “Sanggau”



diambil dari nama Suku Dayak Sanggau, sebuah klan Suku Dayak yang menjadi suku asal Babai Cinga.

Orang Sanggau percaya bahwa tempat mereka mulai berdiri karena perjumpaan dari Dara Nante bersama rombongan dari Sukadana dengan orang Dayak yang pada waktu itu tinggal di tepian Sungai Sekayam.

2. Silsilah

Urutan para pemegang tampuk pemerintahan di Kerajaan/Kesultanan Sanggau yang berhasil ditemukan dari buku karya J.U.Lontaan yang berjudul "Sejarah Hukum Adat dan Adat Istiadat Kalimantan Barat" dan tulisan bertajuk "Kesultanan Sanggau" karya A. Roffi Faturrahman, et.al. (tt) yang terhimpun dalam buku Istana-istana di Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

1. Dara Nante (1310 M).
2. Dakkudak.
3. Dayang Mas Ratna (1485-1528 M).



4. Dayang Puasa atau Nyai Sura (1528-1569 M).
5. Abang Gani bergelar Pangeran Adipati Kusumanegara Gani (1569-1614 M).
6. Abang Basun bergelar Pangeran Mangkubumi Pakunegara (1614-1658 M).
7. Abang Bungsu (Uju) bergelar Sultan Mohammad Jamaluddin Kusumanegara (1658-1690 M).
8. Abang Kamaruddin bergelar Sultan Akhmad Kamaruddin (1690-1722 M).
9. Panembahan Ratu Surya Negara bergelar Sultan Zainuddin (1722-1741 M).
10. Abang Tabrani bergelar Pangeran Ratu Surya Negara (1741-1762 M).
11. Panembahan Mohammad Thahir I Surya Negara (1762-1785 M).
12. Pangeran Usman bergelar Panembahan Usman Paku Negara (1785-1812).
13. Panembahan Mohammad Ali Surya Negara (1812-1823).



14. Sultan Ayub Paku Negara (1812-1828).
15. Panembahan Mohammad Kusuma Negara (1812-1860).
16. Panembahan Mohammad Thahir II (1860-1876).
17. Panembahan Haji Sulaiman Paku Negara (1876-1908).
18. Panembahan Gusti Mohammad Ali Surya Negara (1808-1915).
19. Pangeran Gusti Mohammad Said Paku Negara (1915-1921).
20. Panembahan Thahir Surya Negara (1921-1941).
21. Gusti Mohammad Arif (1941-1942).
22. Ade Marhaban Saleh (1942-1944).
23. Panembahan Gusti Ali Akbar (1944-1945).
24. Panembahan Gusti Mohammad Taufik Surya Negara (1945).
25. Pangeran Ratu H. Gusti Arman Surya Negara (2009).



3. Sistem Pemerintahan Zaman Kerajaan

Sistem pemerintahan Kerajaan Sanggau sejak masa awal atau ketika didirikan pertama kali oleh Dara Nante pada tahun 1310 masih berdasarkan aturan dan hukum-hukum adat setempat. Pejabat sementara pengganti Dara Nante, yakni Dakkudak, ternyata tidak dapat mengelola pemerintahan Kerajaan Sanggau dengan baik. Dakkudak tidak mampu menjalankan undang-undang adat dengan semestinya. Ketidakmampuan ini membuat Dakkudak memilih pergi meninggalkan Kerajaan Sanggau. Pengganti Dakkudak adalah keturunan Dara Nante yang bernama Dayang Mas Ratna (1485-1528 M). Sejak masa inilah tampuk pemerintahan Kerajaan Sanggau mulai diampu oleh orang-orang yang mempunyai tali keturunan berdasarkan garis darah. Dalam menjalankan pemerintahan, Dayang Mas Ratna dibantu oleh suaminya yang bernama Nurul Kamal. Hal yang sama juga berlaku pada masa pemerintahan Dayang Puasa



atau Nyai Tua yang berperan meneruskan kekuasaan Dayang Mas Ratna. Pengelolaan pemerintahan Kerajaan Sanggau pada Dayang Puasa juga dibantu oleh sang suami yang bernama Abang Awal.

Pada masa Sultan Zainudin, terjadi perubahan dalam aturan suksesi Kesultanan Sanggau. Mulai saat itu, pucuk kepemimpinan Kesultanan Sanggau dijabat secara bergantian oleh keturunan Sultan Zainuddin dan Sultan Akhmad Kamaruddin keduanya adalah putera dan Sultan Sanggau sebelumnya, yakni Sultan Mohammad Jamaluddin Kusumanegara (1658-1690 M). Selain itu, kedua belah pihak juga menempati istana yang berbeda, yakni Rumah Kuta untuk pihak keturunan Sultan Zainuddin, dan Rumah Laut (daerah laut) untuk pihak keturunan Sultan Akhmad Kamaruddin. Suksesi kepemimpinan yang bergantian seperti ini terus berlangsung hingga Kesultanan Sanggau melebur dan menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan sedikit



pengecualian yang disebabkan hal-hal tertentu, misalnya calon Sultan/Raja masih berusia belum dewasa atau kondisi politik saat itu.

Sistem pemerintahan Kesultanan Sanggau mempunyai undang-undang yang didasarkan atas hukum adat dan hukum Islam. Akan tetapi, ketika Belanda mulai menanamkan pengaruhnya di Kesultanan Sanggau, segala kebijakan yang dirumuskan Kesultanan Sanggau harus mendapat persetujuan dari pemerintah kolonial Hindia Belanda.

4. Wilayah Kekuasaan

Sejak pertama kali didirikan oleh Dara Nante pada tahun 1310, Kerajaan/Kesultanan Sanggau telah mengalami perpindahan pusat pemerintahan selama beberapa kali dengan masing-masing daerah kekuasaannya. Pertama kali didirikan, pusat Kerajaan Sanggau berada di Labai Lawai di dekat Sungai Sekayam. Kemudian pada era pemerintahan Dayang

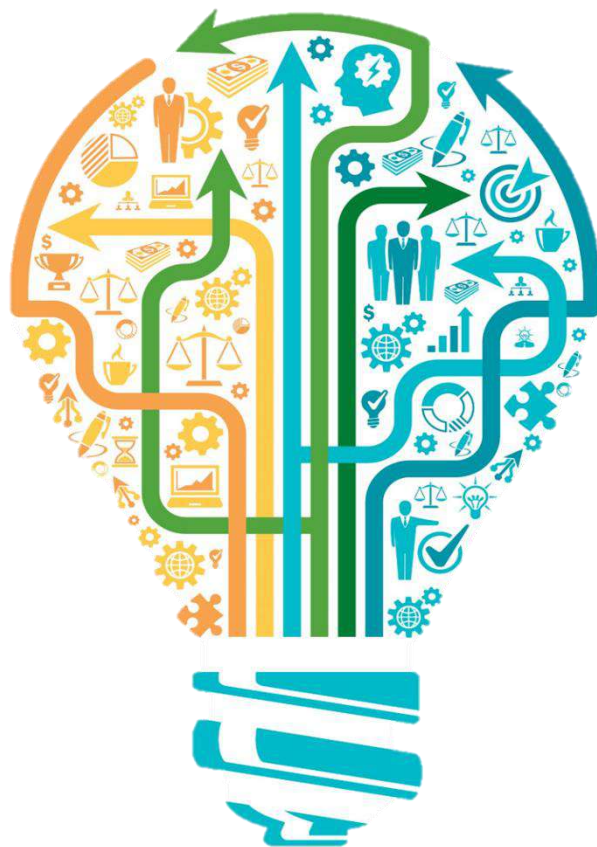


Mas Ratna 1521-1565, keturunan Dara Nante, pusat pemerintahan Kerajaan Sanggau dipindahkan dari Labai Lawai ke Mengkiang di muara Sungai Sekayam. Pemerintahan Kerajaan/Kesultanan Sanggau di Mengkiang bertahan hingga masa kekuasaan Abang Gani Sultan Awaludin Kusuma Negara yang bertahta (1614-1637 M). Sultan Awaludin memindahkan pusat pemerintahan dari Mengkiang ke tempat yang sekarang menjelma menjadi Kota Sanggau.



C. PEMERINTAHAN

1. VISI DAN MISI KABUPATEN SANGGAU



VISI

SANGGAU MAJU DAN TERDEPAN



MISI

- 1** Membangun dan meningkatkan infrastruktur, sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- 2** Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, bermartabat dan berdaya saing.
- 3** Meningkatkan taraf hidup masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan dan nilai-nilai kearifan lokal.
- 4** Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- 5** Meningkatkan tata kehidupan sosial masyarakat yang harmonis, religius, berbudaya dan demokratis.
- 6** Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 7** Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan.
- 8** Meningkatkan percepatan pembangunan wilayah perbatasan yang bersinergi dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.

2. Eksekutif



Kabupaten Sanggau merupakan Pemerintah daerah kabupaten yang dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati. Pada saat ini Kabupaten Sanggau dipimpin oleh Paolus Hadi,

S.IP, M.Si sebagai Bupati Sanggau dan Drs.Yohanes Ontot, M.Si sebagai Wakil Bupati yang merupakan periode ke-2 dengan masa jabatan 2014-2019 dan 2019-2024. Dalam menjalankan roda pemerintahan, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah. Perangkat Daerah di Kabupaten Sanggau berjumlah 42 (empat puluh dua) Perangkat Daerah. Adapun perangkat daerah yang ada di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:



Table II.1

Perangkat Daerah Kabupaten Sanggau

NO	KODE	PERANGKAT DAERAH
1	1.01.2.22.0.00.02.0000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	1.02.0.00.0.00.01.0000	Dinas Kesehatan
3	1.03.0.00.0.00.02.0000	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air
4	1.04.1.03.2.10.02.0000	Dinas Perumahan, Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan
5	1.05.0.00.0.00.01.0000	Satuan Polisi Pamong Praja
6	1.05.0.00.0.00.04.0000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	1.06.2.08.2.14.06.0000	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
8	2.07.3.32.0.00.02.0000	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
9	2.09.3.27.3.25.01.0000	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



NO	KODE	PERANGKAT DAERAH
10	2.11.0.00.0.00.01.0000	Dinas Lingkungan Hidup
11	2.12.0.00.0.00.01.0000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12	2.13.0.00.0.00.01.0000	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
13	2.15.0.00.0.00.01.0000	Dinas Perhubungan
14	2.16.2.20.2.21.01.0000	Dinas Komunikasi dan Informatika
15	2.17.3.31.3.30.07.0000	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro
16	2.18.0.00.0.00.01.0000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17	2.19.3.26.0.00.02.0000	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
18	2.23.2.24.0.00.02.0000	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
19	3.27.0.00.0.00.05.0000	Dinas Perkebunan dan Peternakan
20	4.01.5.06.0.00.01.0000	Sekretariat Daerah
21	4.02.0.00.0.00.01.0000	Sekretariat DPRD



NO	KODE	PERANGKAT DAERAH
22	5.01.5.05.0.00.01.0000	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
23	5.02.0.00.0.00.02.0000	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
24	5.02.0.00.0.00.03.0000	Badan Pendapatan Daerah
25	5.03.5.04.0.00.01.0000	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26	6.01.0.00.0.00.01.0000	Inspektorat
27	7.01.0.00.0.00.01.0000	Kecamatan Kapuas
28	7.01.0.00.0.00.02.0000	Kecamatan Mukok
29	7.01.0.00.0.00.03.0000	Kecamatan Noyan
30	7.01.0.00.0.00.04.0000	Kecamatan Jangkang
31	7.01.0.00.0.00.05.0000	Kecamatan Bonti
32	7.01.0.00.0.00.06.0000	Kecamatan Beduai
33	7.01.0.00.0.00.07.0000	Kecamatan Sekayam
34	7.01.0.00.0.00.08.0000	Kecamatan Kembayan
35	7.01.0.00.0.00.09.0000	Kecamatan Parindu
36	7.01.0.00.0.00.10.0000	Kecamatan Tayan Hulu
37	7.01.0.00.0.00.11.0000	Kecamatan Tayan Hilir
38	7.01.0.00.0.00.12.0000	Kecamatan Balai
39	7.01.0.00.0.00.13.0000	Kecamatan Toba
40	7.01.0.00.0.00.14.0000	Kecamatan Meliau



NO	KODE	PERANGKAT DAERAH
41	7.01.0.00.0.00.15.0000	Kecamatan Entikong
42	8.01.0.00.0.00.01.0000	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Dengan jumlah perangkat daerah yang sebanyak 42 (empat puluh dua) tersebut pemerintah Kabupaten Sanggau pada tahun 2020 memiliki jumlah pegawai sebanyak 4.805 Orang. Adapun rincian jumlah pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

URAIAN	JUMLAH	
	2019	2020
Tamat SD	73	65
Laki-Laki	68	60
Perempuan	5	5
Tamat SMP	136	118
Laki-Laki	119	103
Perempuan	17	15
Tamat SMA	1529	1261
Laki-Laki	948	787



URAIAN	JUMLAH	
	2019	2020
Perempuan	581	474
Diploma	1590	1317
Laki-Laki	654	533
Perempuan	936	784
Strata 1	1646	1891
Laki-Laki	815	915
Perempuan	831	976
Strata 2	146	153
Laki-Laki	110	112
Perempuan	36	41

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Tabel II.3

Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

URAIAN	TAHUN	
	2019	2020
Pegawai Golongan I	44	40
Pegawai Golongan II	813	695
Pegawai Golongan III	2999	2952
Pegawai Golongan IV	1264	1118
Jumlah	5120	4805

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

3. Legislatif

Salah satu unsur pemerintah di kabupaten selain eksekutif tentu juga terdapat lembaga legislatif yaitu DPRD Kabupaten. Anggota DPRD Kabupaten Sanggau berjumlah 40 (Empat Puluh) orang. Adapun pimpinan DPRD Kabupaten Sanggau yaitu Ketua Jumadi, S.Sos, Wakil Ketua I yaitu Timotius Yance, S.Kom dan Wakil Ketua II yaitu Acam, SE. Adapun rincian anggota DPRD



Kabupaten Sanggau Berdasarkan Fraksi sebagai berikut:

Tabel II.4
Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sanggau

NO	NAMA FRAKSI	NAMA	JABATAN
1	PDI- PERJUANGAN	EDI EMILIANUS KUSNADI,SH	KETUA
		YEREMIAS MARSILINUS S.Pd,SD	WAKIL KETUA
		TONI	SEKRETARIS
		ROSNI	BENDAHARA
		JUMADI,S.Sos	ANGGOTA
		HENDRIKUS HENGKI,ST	ANGGOTA
		JULIUS	ANGGOTA
2	GOLONGAN KARYA	ARKADIUS MUNGPIN	KETUA
		EPIFANIA RATIH KUMALA DEWI	SEKRETARIS
		MILIATI	BENDAHARA
		SAHDAN	ANGGOTA
		HENDRYKUS BAMBANG,S.I.P	ANGGOTA
		TIMOTIUS YANCE,S.Kom	ANGGOTA



NO	NAMA FRAKSI	NAMA	JABATAN
3	PARTAI HANURA	YULIANTO,SP	KETUA
		FRANSISKUS KICUN	WAKIL KETUA
		SABINUS KIMSUAN, S. Sos	SEKRETARIS
		SARINUS SUMADI, S. Hut	BENDAHARA
		ACAM, SE	ANGGOTA
4	PARTAI DEMOKRAT	Drs.SUPARDI	KETUA
		SUPRATMAN,SH	WAKIL KETUA
		PAULUS,S.Sos	SEKRETARIS
		LEONARDO AGUSTONO H. SILALAH, S.H,M.H	BENDAHARA
		YULIUS TEHAU, SP	ANGGOTA
5	PARTAI NASDEM	ANDREAS SISEN, S.Hut	KETUA
		BAMBANG JOKO WINAYU	SEKRETARIS
		YUVENALIS KRISMONO, SE, M.Si	BENDAHARA
		YONATAN MULYADI	ANGGOTA



NO	NAMA FRAKSI	NAMA	JABATAN
6	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	SUPRIYADI, S.Sos	KETUA
		SUPRIADI,SE	SEKRETARIS
		GABRIEL SUWANDI	BENDAHARA
		ALFOSUS LIGUORI,S.A.B	ANGGOTA
7	GERAKAN SOLIDARITAS	AGUSTINI RAMADHANI,A.Ma	KETUA
		DEWI MARLINA	SEKRETARIS
		ROBBY SUGIARTO,SE	BENDAHARA
		YULIA MONTU	ANGGOTA
8	AMANAT PERSATUAN	HERI WIJAYA	KETUA
		TAUFIK HIDAYATULLAH	WAKIL KETUA
		SUSANA HERPENA, S.Sos	SEKRETARIS
		H.SAMIUN	BENDAHARA
		JONI	ANGGOTA



D. DEMOGRAFI KABUPATEN SANGGAU

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau Tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Sanggau adalah sebanyak 489.307 jiwa yang terdiri dari :

- Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 253.824 jiwa.
- Jumlah penduduk perempuan sebanyak 235.483 jiwa.

Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis Kelamin per kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kecamatan	Laki - Laki		Perempuan	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	44.692	44.635	42.298	42.389
Mukok	11.143	11.003	10.597	10.586



Kecamatan	Laki - Laki		Perempuan	
	2019	2020	2019	2020
Noyan	6.098	6.133	5.279	5.311
Jangkang	15.548	15.708	13.698	13.867
Bonti	12.299	12.427	11.176	11.310
Beduai	6.735	6.854	6.199	6.333
Sekayam	21.023	21.082	19.059	19.220
Kembayan	16.518	16.658	15.471	15.633
Parindu	20.093	20.161	19.023	19.182
Tayan Hulu	19.851	19.989	18.480	18.647
Tayan Hilir	19.106	19.385	17.662	17.998
Balai	15.170	15.273	13.990	14.181



Kecamatan	Laki - Laki		Perempuan	
	2019	2020	2019	2020
Toba	8.034	8.373	7.164	7.514
Meliau	26.853	26.655	24.686	24.453
Entikong	10.010	9.488	9.358	8.859
Jumlah	253.173	253.824	234.140	235.483

2. Kepadatan Penduduk

Pada tahun 2020 kepadatan penduduk Kabupaten Sanggau yaitu 38 Jiwa/Km². Adapun secara rinci kepadatan penduduk Kabupaten Sanggau per Kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel II.6
Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sanggau
Per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah (Jiwa per Km²)			
	2017	2018	2019	2020
Kapuas	58	63	63	63
Mukok	40	43	43	43
Noyan	21	23	23	23
Jangkang	16	18	18	19
Bonti	19	21	21	21
Beduai	26	30	30	30
Sekayam	47	47	48	48
Kembayan	55	52	52	53



Kecamatan	Jumlah (Jiwa per Km²)			
	2017	2018	2019	2020
Parindu	68	66	66	66
Tayan Hulu	57	54	53	54
Tayan Hilir	36	34	35	36
Balai	81	75	74	74
Toba	14	13	13	14
Meliau	36	34	34	34
Entikong	40	38	38	36

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel II.7
Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020
Rentang Usia 0-24 Tahun

Kecamatan	Rentang Usia				
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
Kapuas	6.019	7.510	7.290	7.540	7.632
Mukok	1.498	1.873	1.976	1.965	1.824
Noyan	653	955	988	1.298	1.072
Jangkang	1.752	2.354	2.346	3.037	3.007
Bonti	1.705	2.127	2.171	2.232	2.149
Beduai	890	1.169	1.182	1.277	1.162
Sekayam	2.802	3.749	3.686	3.827	3.718
Kembayan	2.193	2.855	2.893	2.971	3.007



Kecamatan	Rentang Usia				
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
Parindu	2.649	3.472	3.600	3.548	3.428
Tayan Hulu	2.560	3.584	3.562	3.415	3.541
Tayan Hilir	2.557	3.488	3.266	3.381	3.364
Balai	1.766	2.406	2.307	2.557	2.494
Toba	949	1.426	1.298	1.487	1.510
Meliau	3.242	4.517	4.517	4.763	4.730
Entikong	1.262	1.710	1.729	1.823	1.697
Jumlah	32.497	43.195	42.811	45.121	44.335



Tabel II.8
Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020
Rentang Usia 25-49 Tahun

Kecamatan	Rentang Usia				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
Kapuas	6.884	7.442	7.431	7.014	6.022
Mukok	1.562	1.729	1.891	1.784	1.465
Noyan	878	1.035	968	925	698
Jangkang	2.425	2.450	2.460	2.118	1.979
Bonti	1.703	1.985	2.076	1.895	1.451
Beduai	1.052	1.051	1.042	1.026	865
Sekayam	3.121	3.539	3.444	3.438	2.685
Kembayan	2.598	2.616	2.709	2.586	2.114



Kecamatan	Rentang Usia				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
Parindu	2.872	3.209	3.283	3.442	2.670
Tayan Hulu	3.102	3.366	3.206	3.301	2.559
Tayan Hilir	3.053	3.217	3.135	2.971	2.352
Balai	2.254	2.476	2.440	2.423	2.039
Toba	1.333	1.428	1.324	1.296	1.019
Meliau	4.304	4.460	4.346	4.009	3.239
Entikong	1.415	1.517	1.660	1.613	1.228
Jumlah	38.556	41.520	41.415	39.841	32.385

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Tabel II.9
Jumlah Penduduk Kab. Sanggau Tahun 2020
Rentang Usia 50 - >75 Tahun

Kecamatan	Rentang Usia					
	50-54	55-59	60-64	65-69	70-75	>75
Kapuas	5.147	4.220	3.042	1.773	1.208	850
Mukok	1.198	918	829	453	370	254
Noyan	598	470	401	210	180	115
Jangkang	1.610	1.284	1.156	728	518	351
Bonti	1.141	1.000	922	524	382	274
Beduai	689	613	523	303	201	142
Sekayam	2.022	1.527	1.268	712	461	303
Kembayan	1.776	1.386	1.154	707	441	285
Parindu	2.217	1.708	1.388	888	596	373

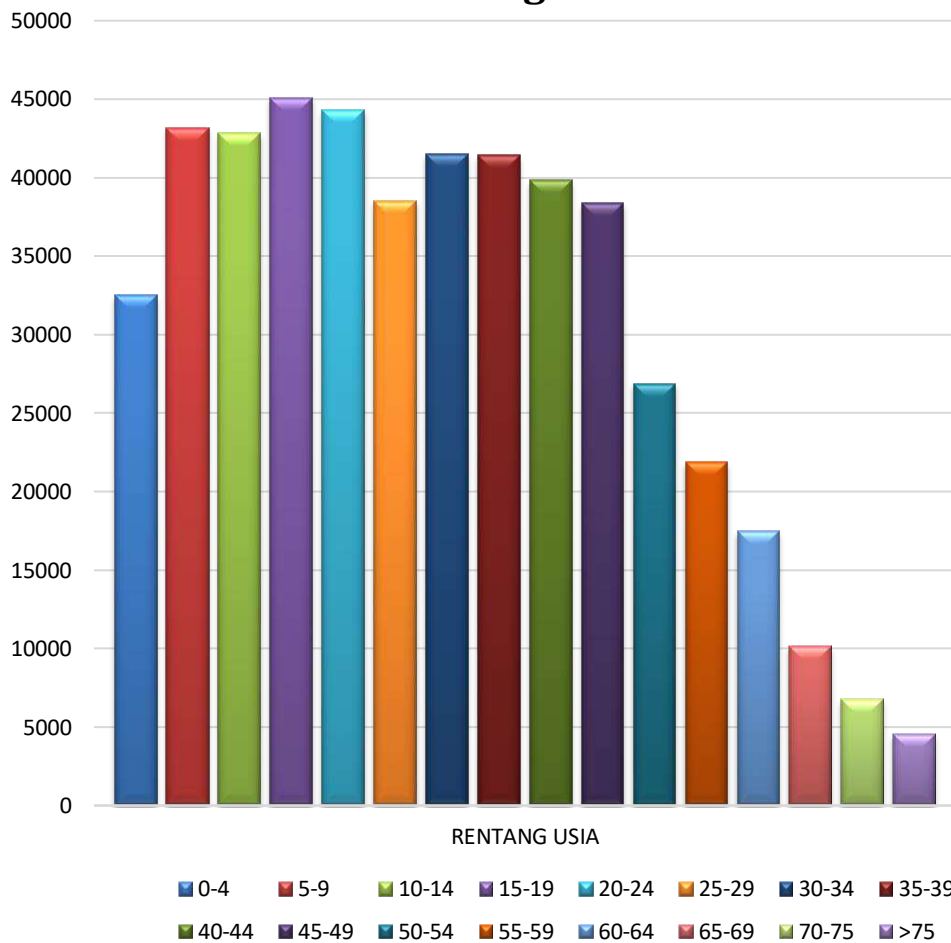


Kecamatan	Rentang Usia					
	50-54	55-59	60-64	65-69	70-75	>75
Tayan Hulu	2.120	1.640	1.253	693	464	270
Tayan Hilir	1.979	1.591	1.350	790	516	373
Balai	1.654	1.564	1.352	823	528	371
Toba	858	777	527	315	203	137
Meliau	2.923	2.471	1.751	962	524	350
Entikong	955	677	526	257	167	111
Jumlah	26.887	21.846	17.442	10.138	6.759	4.559

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Grafik II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia





E. KONDISI PEREKONOMIAN

1. PERTANIAN

Produksi Padi di Kabupaten Sanggau pada tahun 2020 yaitu sebesar 73.058 Ton. Jumlah tersebut dihasilkan oleh 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sanggau. Kecamatan dengan produksi padi terbesar yaitu di Kecamatan Kapuas dengan jumlah produksi 9.865 Ton, sedangkan yang paling sedikit yaitu Kecamatan Toba dengan hasil produksi 2.049 Ton.



Tabel II.10
Produksi Padi di Kabupaten Sanggau Tahun 2020
(Ton)

Kecamatan	2020
Kapuas	9.865
Sekayam	6.098
Tayan Hilir	4.289
Tayan Hulu	3.340
Meliau	5.241
Kembayan	4.615
Entikong	5.896
Parindu	7.663
Mukok	2.929
Bonti	3.426
Balai	3.559



Kecamatan	2020
Beduai	4.220
Jangkang	7.626
Toba	2.049
Noyan	2.242
Jumlah	73.058

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perikanan
Angka masih sementara*

Hasil produksi padi tersebut dihasilkan melalui lahan Pertanian seluas 161.026 Ha yang terdiri dari 13.792 Ha Lahan Sawah beririgasi, 19.167 Ha Lahan Sawah Tadah Hujan, 65.715 Ha Lahan Tegal/Kering dan 62.352 Ha Lahan Ladang/Huma. Rincian luasan sawah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel II.11
Luas Lahan Sawah Beririgasi (Ha)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	360	375	375	375
Sekayam	1.970	1.970	1.970	1.071
Tayan Hilir	1.446	1.446	1.446	520
Tayan Hulu	1.352	817	817	547
Meliau	882	882	882	2.095
Kembayan	1.845	1.845	1.845	1.031
Entikong	335	335	335	316
Parindu	255	255	255	225
Mukok	313	313	150	149
Bonti	2.816	3.514	3.591	1.310



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Balai	2.230	2.230	2.230	1.530
Beduai	748	748	748	376
Jangkang	1.991	1.991	1.991	1.991
Toba	499	499	569	488
Noyan	1.768	1.768	1.758	1.768
Jumlah	18.810	18.988	18.962	13.792

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



Tabel II.12
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan (Ha)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	3.108	3.293	3.293	3.293
Sekayam	965	965	965	430
Tayan Hilir	3.804	3.804	3.804	1.204
Tayan Hulu	2.725	3.260	3.260	833
Meliau	2.904	2.904	2.904	0
Kembayan	2.925	2.925	2.925	1.329
Entikong	1.207	1.207	1.207	1.187
Parindu	3.833	3.833	3.833	2.225
Mukok	1.598	1.598	1.067	1.041
Bonti	699	749	637	1.637



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Balai	1.610	1.610	1.610	1.326
Beduai	1.132	1.132	1.132	527
Jangkang	2.369	2.369	2.369	2.369
Toba	930	930	824	966
Noyan	800	800	800	800
Jumlah	30.609	31.379	30.630	19.167

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



Tabel II.13
Luas Lahan Tegal /Kering (Ha)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	125	125	125	125
Sekayam	4.590	4.590	4.590	4.590
Tayan Hilir	868	868	2.868	2.868
Tayan Hulu	485	485	485	485
Meliau	304	304	304	304
Kembayan	1.680	1.680	1.680	1.680
Entikong	15.157	21.341	21.341	21.341
Parindu	2.375	2.375	2.086	2.086
Mukok	2.543	2.543	2.543	2.543
Bonti	6.900	7.600	7.900	8.100



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Balai	717	717	717	717
Beduai	1.005	1.005	1.005	1.155
Jangkang	11.543	12.244	12.244	12.244
Toba	150	150	150	150
Noyan	7.327	7.327	7.327	7.327
Jumlah	55.769	63.354	65.365	65.715

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



Tabel II.14
Luas Lahan Ladang/Huma (Ha)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	1.731	1.731	1.731	1.731
Sekayam	1.550	1.550	1.550	1.550
Tayan Hilir	680	680	1.700	1.700
Tayan Hulu	1.639	1.639	1.639	1.639
Meliau	5.443	6.054	5.265	5.265
Kembayan	3.953	3.953	3.953	3.953
Entikong	9.459	5.891	5.891	5.891
Parindu	1.062	1.062	2.000	2.000
Mukok	1.560	1.880	1.880	1.880
Bonti	1.493	2.959	3.454	2.198



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Balai	1.919	1.919	1.919	1.919
Beduai	8.990	8.990	8.990	8.990
Jangkang	20.936	20.936	20.936	20.936
Toba	350	350	350	350
Noyan	2.350	2.350	2.350	2.350
Jumlah	63.115	61.944	63.608	62.352

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



DURIAN & BURSA BUAH LOKAL KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2020



2. Hortikultura

Di Kabupaten Sanggau sangat banyak tersedia berbagai jenis buah-buahan dan salah satu yang terkenal yaitu buah Durian. Buah Durian di Kabupaten Sanggau sudah cukup banyak memenangkan berbagai kontes/perlombaan durian di berbagai tempat yang membuat Durian dari Kabupaten Sanggau semakin terkenal dan diharapkan akan dikembangkan jenis-jenis lainnya.



Tabel II.15

Luas Areal dan Jumlah Produksi Buah-Buahan

Kecamatan	2020	
	Luas Areal Buah-Buahan (Ha)	Jumlah Produksi Buah-buahan (Ton)
Kapas	1.133.432	34.682
Sekayam	26.823	16.426
Tayan Hilir	12.525	1.344
Tayan Hulu	41.410	3.365
Meliau	10.559	4.420
Kembayan	160.034	12.519
Entikong	72.529	1.362
Parindu	32.636	3.206



Kecamatan	2020	
	Luas Areal Buah-Buahan (Ha)	Jumlah Produksi Buah-buahan (Ton)
Mukok	60.133	366
Bonti	24.271	2.729
Balai	55.199	5.232
Beduai	22.509	3.639
Jangkang	30.518	3.859
Toba	23.377	11.734
Noyan	19.492	477
Jumlah	1.725.447	105.360

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan



3. Perkebunan

Perkebunan menjadi salah satu komoditi unggulan dari Kabupaten Sanggau, dengan mayoritas yaitu Perkebunan Kelapa Sawit. Luas Perkebunan Kelapa Sawit tahun 2020 seluas 283.526 Ha, dengan luas



tersebut dapat memproduksi 1.051.735 Ton Kelapa Sawit dengan Nilai Produksi sekitar Rp.1.998.296.500.000. Selain Kelapa Sawit, Kabupaten Sanggau juga memiliki komoditas perkebunan lainnya yaitu Karet, Kelapa, Kopi, Lada dan Kakao.

Tabel II.16
Luas Areal Perkebunan (Ha)

Jenis Perkebunan	2017	2018	2019	2020
Kelapa Sawit	283.438	293.797	294.427	283.526
Karet	106.899	106.933	107.123	108.309
Kelapa	495	495	493	626
Kopi	125	129	124	189
Lada	2.584	2.615	2.705	2.842
Kakao	4.747	4.767	4.786	4.086

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.17
Jumlah Produksi Perkebunan (Ton)

Jenis Perkebunan	2017	2018	2019	2020
Kelapa Sawit	517.984	810.710	810.769	1.051.735
Karet	53.961	53.976	54.449	63.633
Kelapa	148	147	145	239
Kopi	46	22	15	12
Lada	1.462	1.464	1.465	2.144
Kakao	1.054	1.100	1.091	898

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Nilai Produksi Perkebunan Tahun 2020(Rp)

KELAPA SAWIT
1.998.296.500.000



KARET
604.513.500.000

KELAPA
2.151.000.000



LADA
100.768.000.000

KAKAO
15.715.000.000





4. **Peternakan**

Dari sektor peternakan, pada tahun 2020 hewan ternak ayam masih menjadi mayoritas peternakan yang dimiliki oleh masyarakat. Populasi ternak Ayam pada tahun 2020 sebanyak 1.979.864 Ekor dengan jumlah produksi daging ayam yaitu sebanyak 2.232,93 Ton serta Nilai Produksi Rp. 77.116.760.000. Selain Ayam, terdapat juga hewan ternak lain seperti Sapi, Kambing dan Itik.





Tabel II.18
Jumlah Populasi Ternak Ayam (Ekor)

Kecamatan	2018	2019	2020
Kapuas	787.043	787.165	784.049
Mukok	70.369	70.345	69.579
Noyan	21.056	21.209	43.517
Jangkang	56.509	56.478	57.027
Bonti	58.476	58.485	57.062
Beduai	45.413	45.496	42.320
Sekayam	56.160	43.852	60.722
Kembayan	146.834	146.876	144.759
Parindu	107.177	107.162	129.930
Tayan Hulu	135.139	135.072	132.977
Tayan Hilir	97.023	97.109	99.352
Balai	108.604	108.724	104.887



Kecamatan	2018	2019	2020
Toba	66.416	67.979	67.404
Meliau	161.169	161.155	158.392
Entikong	27.636	27.732	784.049
Jumlah	1.945.024	1.934.839	1.979.864

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tabel II.19
Jumlah Produksi Daging Ayam (Ton)

Kecamatan	2018	2019	2020
Kapuas	1.019,32	874,59	767,14
Mukok	89,87	47,22	105,18
Noyan	26,24	30,64	27,63
Jangkang	59,01	70,95	60,24
Bonti	35,35	46,10	52,85
Beduai	55,62	51,50	45,38
Sekayam	77,42	70,57	67,81
Kembayan	182,97	170,86	157,04
Parindu	128,42	131,29	199,22



Kecamatan	2018	2019	2020
Tayan Hulu	91,26	93,20	89,14
Tayan Hilir	94,53	95,41	114,76
Balai	74,65	72,48	68,34
Toba	21,45	17,15	28,72
Meliau	236,05	216,80	419,90
Entikong	31,45	35,87	29,60
Jumlah	2.223,60	2.024,63	2.232,93

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tabel II.20
Nilai Produksi Daging Ayam (Rp)

Kecamatan	2018	2019	2020
Kapuas	40.772.920.000	30.610.510.000	26.849.760.000
Mukok	3.594.720.000	1.652.735.000	3.681.335.000
Noyan	1.049.480.000	1.072.540.000	966.910.000
Jangkang	2.360.320.000	2.483.390.000	2.108.295.000
Bonti	1.414.120.000	1.613.500.000	1.849.610.000



Kecamatan	2018	2019	2020
Beduai	2.224.960.000	1.802.500.000	1.588.160.000
Sekayam	3.096.800.000	2.469.880.000	2.373.175.000
Kembayan	7.318.600.000	5.980.240.000	5.496.470.000
Parindu	5.136.640.000	4.595.080.000	6.972.630.000
Tayan Hulu	3.650.560.000	3.262.000.000	3.119.935.000
Tayan Hilir	3.781.360.000	3.339.385.000	4.016.740.000
Balai	2.985.880.000	2.536.625.000	2.391.865.000
Toba	858.040.000	600.145.000	1.005.305.000
Meliau	9.441.880.000	7.588.105.000	14.696.570.000
Entikong	1.257.800.000	1.255.275.000	1.035.895.000
Jumlah	88.944.080.000	70.861.910.000	77.116.760.000

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.21
Jumlah Ternak Itik (Ekor)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	1.468	1.492	1.470	1.486
Mukok	474	520	590	609
Noyan	1.504	1.585	1.521	1.519
Jangkang	1.385	1.333	1.397	1.410
Bonti	1.957	2.081	2.118	2.101
Beduai	446	506	510	551
Sekayam	2.283	2.327	2.310	2.266
Kembayan	612	558	512	519
Parindu	950	852	919	939
Tayan Hulu	3.274	3.241	3.207	3.168



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Tayan Hilir	521	586	730	727
Balai	666	736	695	1.597
Toba	335	346	345	370
Meliau	740	754	690	653
Entikong	451	509	527	579
Jumlah	17.066	17.426	17.541	18.494

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.22
Jumlah Produksi Daging Itik (Ton)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	0,88	1,41	2,12	2,07
Mukok	0,13	0,26	0,44	0,18
Noyan	0,27	0,35	0,25	0,18
Jangkang	0,06	0,10	0,13	0,02
Bonti	0,50	0,68	0,98	1,10
Beduai	-	-	0,03	0,01
Sekayam	2,73	5,57	3,77	3,40
Kembayan	0,41	0,55	0,45	0,74
Parindu	0,81	1,10	1,28	0,96
Tayan Hulu	0,24	0,29	0,53	0,51



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Tayan Hilir	0,45	0,62	0,81	0,88
Balai	0,20	0,37	0,56	0,76
Toba	-	-	-	-
Meliau	0,31	0,37	0,51	0,32
Entikong	-	-	-	-
Jumlah	6,98	11,66	11,87	11,13

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.23
Nilai Produksi Daging Itik (Rp)

Kecamatan	2018	2019	2020
Kapuas	70.400.000	106.150.000	103.400.000
Mukok	12.850.000	22.050.000	8.800.000
Noyan	17.600.000	12.700.000	9.200.000
Jangkang	4.750.000	6.600.000	1.100.000
Bonti	34.050.000	49.050.000	54.750.000
Beduai	-	1.700.000	300.000
Sekayam	278.600.000	188.250.000	169.900.000
Kembayan	27.450.000	22.600.000	37.200.000
Parindu	55.050.000	63.900.000	48.200.000
Tayan Hulu	14.500.000	26.700.000	25.350.000



Kecamatan	2018	2019	2020
Tayan Hilir	30.950.000	40.250.000	44.100.000
Balai	18.250.000	28.200.000	38.000.000
Toba	-	-	-
Meliau	18.550.000	25.500.000	16.000.000
Entikong	-	-	-
Jumlah	583.000.000	593.650.000	556.300.000

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tabel II.24
Jumlah Ternak Sapi (Ekor)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	2.460	2.374	2.017	1.996
Mukok	1.535	1.674	1.396	1.414



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Noyan	73	125	150	171
Jangkang	472	455	413	430
Bonti	249	311	301	302
Beduai	357	403	279	404
Sekayam	657	718	615	631
Kembayan	806	874	858	868
Parindu	323	361	335	348
Tayan Hulu	323	382	367	417
Tayan Hilir	858	870	756	768
Balai	1.115	1.110	1.044	1.045
Toba	85	140	153	178
Meliau	1.945	2.191	1.935	1.963



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Entikong	203	251	259	279
Jumlah	11.461	12.239	10.878	11.214

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tabel II.25
Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	163,05	207,80	192,3	176,08
Mukok	25,98	30,51	26,10	10,14
Noyan	0,46	1,67	0,87	4,40
Jangkang	0,81	2,28	0,91	1,06
Bonti	1,62	4,40	9,41	6,83
Beduai	0,81	2,43	9,86	4,55



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Sekayam	22,37	28,08	16,39	15,03
Kembayan	28,18	31,57	23,68	19,58
Parindu	31,08	32,64	13,66	8,20
Tayan Hulu	34,33	40,83	37,64	8,50
Tayan Hilir	15,19	20,04	19,27	12,60
Balai	16,12	16,55	11,84	7,44
Toba	1,04	1,97	1,52	0,61
Meliau	14,26	29,60	18,36	27,63
Entikong	2,67	4,55	9,26	5,01
Jumlah	357,99	454,92	203,24	307,66

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.26
Nilai Produksi Daging Sapi (Rp)

Kecamatan	2018	2019	2020
Kapuas	29.092.000.000	26.919.200.000	24.650.780.000
Mukok	4.271.400.000	3.654.280.000	1.420.020.000
Noyan	233.800.000	121.100.000	616.280.000
Jangkang	318.780.000	127.540.000	148.820.000
Bonti	616.280.000	1.317.260.000	956.340.000
Beduai	340.060.000	1.380.960.000	637.560.000
Sekayam	3.931.480.000	2.294.600.000	2.103.780.000
Kembayan	4.420.220.000	3.314.500.000	2.741.340.000
Parindu	4.568.900.000	1.912.120.000	1.147.580.000
Tayan Hulu	5.716.480.000	5.269.180.000	1.190.140.000
Tayan Hilir	2.805.040.000	2.698.360.000	1.763.860.000



Kecamatan	2018	2019	2020
Balai	2.316.300.000	1.657.320.000	1.041.320.000
Toba	276.220.000	212.520.000	84.980.000
Meliau	4.143.860.000	2.570.820.000	3.867.640.000
Entikong	637.560.000	1.295.980.000	701.260.000
Jumlah	59.416.980.000	55.835.640.000	43.071.700.000

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.27
Jumlah Populasi Ternak Kambing (Ekor)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	385	419	412	413
Mukok	360	378	382	386
Noyan	126	149	170	176
Jangkang	576	577	582	582
Bonti	255	269	282	299
Beduai	288	338	351	373
Sekayam	447	466	470	468
Kembayan	407	407	431	430
Parindu	493	508	522	438
Tayan Hulu	948	756	386	399
Tayan Hilir	438	499	522	529



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Balai	352	369	381	390
Toba	77	124	144	155
Meliau	1.258	1307	1312	1304
Entikong	85	113	120	141
Jumlah	6.495	6.679	6.467	6.483

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



Tabel II.28
Jumlah Produksi Daging Kambing (Ekor)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	7,28	8,67	3,29	3,00
Mukok	0,35	0,70	1,37	1,08
Noyan	0,24	0,41	1,45	0,77
Jangkang	-	-	0,67	0,72
Bonti	0,23	0,41	1,03	0,78
Beduai	0,08	0,11	0,11	0,18
Sekayam	2,55	2,92	2,24	1,97
Kembayan	1,14	1,44	1,59	1,33
Parindu	1,26	1,54	1,20	1,09
Tayan Hulu	3,00	3,38	2,52	1,84



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Tayan Hilir	0,71	0,93	1,76	1,03
Balai	0,21	0,31	1,25	0,75
Toba	0,07	0,18	0,59	0,27
Meliau	0,74	1,35	1,43	1,20
Entikong	0,54	0,80	1,29	0,84
Jumlah	18,40	23,15	21,78	16,86

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan



5. PERDAGANGAN

Perdagangan di Kabupaten Sanggau lebih berfokus pada perdagangan dalam negeri. Kegiatan perdagangan lebih banyak terjadi di pasar-pasar tradisional yang tersebar di berbagai kecamatan. Pasar di Kabupaten Sanggau sebagian besar dibangun dan dikelola oleh pemerintah, baik berupa bangunan permanen maupun semi permanen. Adapun jumlah



pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II.29
Jumlah Pasar Tradisional Berupa bangunan Permanen dan Semi Permanen yang dikelola Oleh Pemerintah pada tahun 2020 (Unit)

Kecamatan	Pasar Tradisional Berupa bangunan Permanen	Pasar Tradisional Berupa bangunan Semi Permanen
Kapuas	5	5
Sekayam	1	0
Tayan Hilir	1	1
Tayan Hulu	1	0
Meliau	0	1
Kembayan	1	0
Entikong	1	1
Parindu	0	1



Kecamatan	Pasar Tradisional Berupa bangunan Permanen	Pasar Tradisional Berupa bangunan Semi Permanen
Mukok	1	1
Bonti	0	1
Balai	1	0
Beduai	0	0
Jangkang	1	0
Toba	0	0
Noyan	0	1
Jumlah	13	12

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

Jumlah pasar tradisional yang ada di Kabupaten Sanggau cukup berimbang yaitu dengan jumlah pasar tradisional yang berbentuk semi permanen sebanyak



12 Unit dan yang berupa bangunan permanen sebanyak 13 Unit. Di Kecamatan Kapuas merupakan kecamatan yang memiliki jumlah pasar tradisional berupa bangunan semi permanen maupun permanen terbanyak, pasar tradisional berupa bangunan semi permanen di Kecamatan Kapuas antara lain Pasar Sentral, Pasar Barito, Pasar Sayur Barito, Pasar Buah Rawa Bangun dan Pasar Kartini. Sedangkan yang berupa bangunan permanen di Kecamatan Kapuas yaitu Pasar Rakyat Jarai, Pasar Seroja, Cafeteria Taman Sekayam dan Pujasera.

6. PERINDUSTRIAN

Dari sektor industri di Kabupaten Sanggau didominasi oleh industri kecil dibidang pengolahan kayu dan pengolahan pangan. Jumlah industri kecil dibidang pengolahan kayu pada tahun 2020 sebanyak 253 Unit, meningkat 9 Unit dari tahun sebelumnya yang sebanyak 244 Unit. Sedangkan industri pengolahan



pangan pada tahun 2020 sebanyak 428 Unit, meningkat 81 Unit dari tahun sebelumnya yang sebanyak 347 Unit.

Tabel II.30

Jumlah Industri berdasarkan Jenis

Uraian	Satuan	2019	2020
Industri Pengolahan Pangan	Unit	347	428
Industri Tekstil	Unit	78	94
Industri Pengolahan Kayu	Unit	244	253
Industri Pengolahan Kertas	Unit	49	52
Industri Kimia Farmasi	Unit	4	5
Industri Pengolahan Karet	Unit	1	8
Industri Baja/Pengolahan Logam	Unit	63	80
Industri Peralatan	Unit	37	31



F. SOSIAL BUDAYA

1. Pendidikan

Sesuai Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yaitu “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan sebuah bangsa. Secara umum pendidikan di Kabupaten Sanggau sudah cukup baik yang dapat dilihat dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan, meskipun di beberapa masih terdapat bangunan sekolah yang dalam kondisi kurang baik. Data-data yang berkaitan dengan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



II.31

Perbandingan Jumlah Siswa dengan Jumlah Sekolah pada Jenjang SD/MI/Sederajat

Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	8.421	8.443	772	772
Sekayam	4.470	4.436	326	326
Tayan Hilir	4.105	4.051	419	419
Tayan Hulu	4.510	4.480	346	346
Meliau	5.867	5.764	527	527
Kembayan	3.444	3.405	325	325
Entikong	2.048	1.968	185	185
Parindu	4.246	4.233	350	350
Mukok	2.605	2.528	247	247



Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	
	2019	2020	2019	2020
Bonti	2.754	2.728	258	258
Balai	2.935	2.888	301	301
Beduai	1.548	1.496	161	161
Jangkang	2.971	2.920	371	371
Toba	2.018	2.077	228	228
Noyan	1.457	1.393	183	183

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



II.32

Perbandingan Jumlah Siswa dengan Jumlah Sekolah pada Jenjang SMP/MTS/Sederajat

Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	3.625	3.648	278	278
Sekayam	1.590	1.580	113	113
Tayan Hilir	1.459	1.485	103	103
Tayan Hulu	1.590	1.638	88	88
Meliau	1.693	1.751	137	137
Kembayan	1.410	1.448	90	90
Entikong	814	797	55	55



Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	
	2019	2020	2019	2020
Parindu	1.743	1.693	118	118
Mukok	806	825	72	72
Bonti	1.000	1.008	79	79
Balai	1.289	1.303	83	83
Beduai	559	566	35	35
Jangkang	1.404	1.340	95	95
Toba	718	724	57	57
Noyan	496	501	278	278

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Tabel II.33
Jumlah Murid Putus Sekolah

Kecamatan	SD/MI/ Sederajat		SMP/MTS/ Sederajat	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	9	0	7	1
Sekayam	2	0	8	0
Tayan Hilir	1	0	2	0
Tayan Hulu	0	0	4	0
Meliau	2	1	1	0
Kembayan	6	0	4	0
Entikong	1	1	5	0
Parindu	5	0	0	0
Mukok	1	0	0	0



Kecamatan	SD/MI/ Sederajat		SMP/MTS/ Sederajat	
	2019	2020	2019	2020
Bonti	9	0	0	1
Balai	1	0	4	0
Beduai	6	0	3	0
Jangkang	4	5	4	0
Toba	0	0	0	0
Noyan	1	0	0	0
Jumlah	48	7	42	2

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Tabel II.34
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Kecamatan	Jumlah Peserta		Jumlah Tenaga Pengajar	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	787	1458	22	31
Sekayam	700	1018	22	19
Tayan Hilir	0	0	0	0
Tayan Hulu	0	172	6	6
Meliau	0	0	0	0
Kembayan	157	272	18	17
Entikong	0	475	15	17
Parindu	0	0	0	0
Mukok	0	0	0	0



Kecamatan	Jumlah Peserta		Jumlah Tenaga Pengajar	
	2019	2020	2019	2020
Bonti	189	327	10	7
Balai	0	0	0	0
Beduai	0	0	0	0
Jangkang	685	895	33	17
Toba	0	0	0	0
Noyan	0	0	0	0
Jumlah	2.518	4.617	126	114

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



2. Kesehatan

2.1 Kesehatan Masyarakat

Tabel II.35

**Jumlah Penderita Penyakit Berdasarkan Jenisnya
Pada Tahun 2020**

Kecamatan	Diare	Demam Berdarah	Infeksi Saluran Pernapasan	HIV/AIDS	Gizi Buruk	Sakit Jiwa
Kapuas	1.688	15	606	8	29	27
Mukok	424	0	1106	3	1	53
Noyan	220	0	172	1	0	0
Jangkang	534	0	812	1	2	54
Bonti	460	0	614	2	0	72
Beduai	232	0	252	0	0	36
Sekayam	846	1	227	10	2	60
Kembayan	715	2	241	2	3	87
Parindu	870	3	194	2	13	50
Tayan Hulu	876	0	868	11	0	0



Kecamatan	Diare	Demam Berdarah	Infeksi Saluran Pernapasan	HIV/AIDS	Gizi Buruk	Sakit Jiwa
Tayan Hilir	819	3	69	2	4	30
Balai	696	0	359	0	13	6
Toba	329	0	769	3	0	19
Meliau	1.149	3	361	0	0	30
Entikong	436	0	841	5	4	26
Jumlah	10.294	27	7.491	50	71	550

Sumber: Dinas Kesehatan





2.2.Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil

Tabel II.36
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan
Neonatal K1 dan Atenatal K4

Kecamatan	2020	
	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Atenatal K4
Kapuas	1676	1621
Mukok	413	398
Noyan	211	195
Jangkang	534	508
Bonti	437	414
Beduai	230	220
Sekayam	820	738



Kecamatan	2020	
	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Atenatal K4
Kembayan	628	554
Parindu	828	742
Tayan Hulu	697	646
Tayan Hilir	705	661
Balai	522	498
Toba	356	342
Meliau	895	824
Entikong	332	289
Jumlah	9.284	8.650

Sumber: Dinas Kesehatan



Tabel II.37

Jumlah Ibu Yang Bersalin Di Fasilitas Kesehatan

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	1.636	1.452
Mukok	449	279
Noyan	556	55
Jangkang	582	129
Bonti	446	355
Beduai	425	102
Sekayam	230	462
Kembayan	550	482
Parindu	312	634
Tayan Hulu	364	533
Tayan Hilir	309	489



Kecamatan	2019	2020
Balai	100	294
Toba	147	304
Meliau	260	362
Entikong	48	216
Jumlah	6.414	6.148

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel II.38

Jumlah Ibu Yang Mendapat Pelayanan Nifas

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	1767	1551
Mukok	739	377
Noyan	685	203
Jangkang	643	460



Kecamatan	2019	2020
Bonti	765	396
Beduai	471	227
Sekayam	277	733
Kembayan	608	546
Parindu	472	646
Tayan Hulu	389	577
Tayan Hilir	359	643
Balai	203	347
Toba	539	348
Meliau	344	717
Entikong	122	242
Jumlah	8.383	8013

Sumber: Dinas Kesehatan



Tabel II.39
Jumlah Ibu Hamil dengan
Lingkar Lengan Atas < 23,5 Cm

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	36	56
Mukok	74	8
Noyan	437	11
Jangkang	26	24
Bonti	51	27
Beduai	1	17
Sekayam	25	75
Kembayan	22	38
Parindu	7	22
Tayan Hulu	11	37



Kecamatan	2019	2020
Tayan Hilir	14	40
Balai	4	9
Toba	3	12
Meliau	36	45
Entikong	5	52
Jumlah	752	473

Sumber: Dinas Kesehatan



Tabel II.40
Jumlah Ibu Hamil Penderita Kekurangan
Energi Kronis

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	36	56
Mukok	74	8
Noyan	437	11
Jangkang	26	24
Bonti	51	27
Beduai	1	17
Sekayam	25	75
Kembayan	22	38
Parindu	7	22
Tayan Hulu	11	37
Tayan Hilir	14	40



Kecamatan	2019	2020
Balai	4	9
Toba	3	12
Meliau	36	45
Entikong	5	52
Jumlah	752	473

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel II.41

Jumlah Ibu Hamil Penderita Kurang Darah

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	46	54
Mukok	558	9
Noyan	283	
Jangkang	90	2



Kecamatan	2019	2020
Bonti	73	0
Beduai	0	0
Sekayam	63	254
Kembayan	15	11
Parindu	25	15
Tayan Hulu	0	0
Tayan Hilir	64	348
Balai	0	76
Toba	1	
Meliau	0	4
Entikong	0	0
Jumlah	1.218	773

Sumber: Dinas Kesehatan



2.3.Pelayanan Dan Perawatan Bayi

Tabel II.42
Jumlah Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Yang Mendapat ASI Eksklusif

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	285	90
Mukok	300	0
Noyan	169	6
Jangkang	0	8
Bonti	86	1
Beduai	112	1
Sekayam	57	44
Kembayan	231	3
Parindu	130	36
Tayan Hulu	0	2
Tayan Hilir	229	18



Kecamatan	2019	2020
Balai	0	1
Toba	98	8
Meliau	0	64
Entikong	35	11
Jumlah	1.732	293

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel II.43
Pemberian Makanan Pendamping ASI
Pada Anak Usia 6-24 Bulan

Kecamatan	2019	2020
Kapuas	286	192
Mukok	903	137
Noyan	40	46
Jangkang	131	18



Kecamatan	2019	2020
Bonti	32	79
Beduai	20	244
Sekayam	144	185
Kembayan	209	234
Parindu	209	76
Tayan Hulu	54	23
Tayan Hilir	11	122
Balai	0	87
Toba	178	31
Meliau	90	287
Entikong	92	112
Jumlah	2.399	1.873

Sumber: Dinas Kesehatan



Tabel II.44
Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi
Menyusui Dini (IMD)


Kecamatan	2019	2020
Kapuas	28	1361
Mukok	3	150
Noyan	11	162
Jangkang	4	425
Bonti	3	363
Beduai	0	216
Sekayam	23	682
Kembayan	24	498
Parindu	7	597
Tayan Hulu	4	477



Kecamatan	2019	2020
Tayan Hilir	23	430
Balai	0	296
Toba	12	316
Meliau	6	563
Entikong	1	204
Jumlah	149	6.740

Sumber: Dinas Kesehatan

3. Pariwisata



Dibidang Pariwisata, Kabupaten Sanggau memiliki beberapa objek wisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Dengan masuknya wisatawan di Kabupaten Sanggau selain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah disektor retribusi juga dapat meningkatkan roda perekonomian di masyarakat sehingga selain pemerintah daerah, masyarakat juga mendapatkan keuntungan jika kunjungan wisata di



Kabupaten Sanggau cukup tinggi. Objek wisata di Kabupaten Sanggau memiliki beberapa jenis antara lain objek wisata Budaya, Cagar Alam, Pertanian, Alam, Sejarah, Religi, Kuliner dan buatan.

Tabel II.45
Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Sanggau
Berdasarkan Jenisnya

Jenis Objek Wisata	Jumlah	
	2019	2020
Objek Wisata Budaya	12	12
Objek Wisata Cagar Alam	3	3
Objek Wisata Pertanian	2	2
Objek Wisata Alam	48	48
Objek Wisata Sejarah	15	15
Objek Wisata Religi	5	5
Objek Wisata Kuliner	5	5
Objek Wisata Buatan	5	5

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

4. Kepemudaan



Tabel II.46

Jumlah Pemuda Usia 16-30 pada tahun 2020

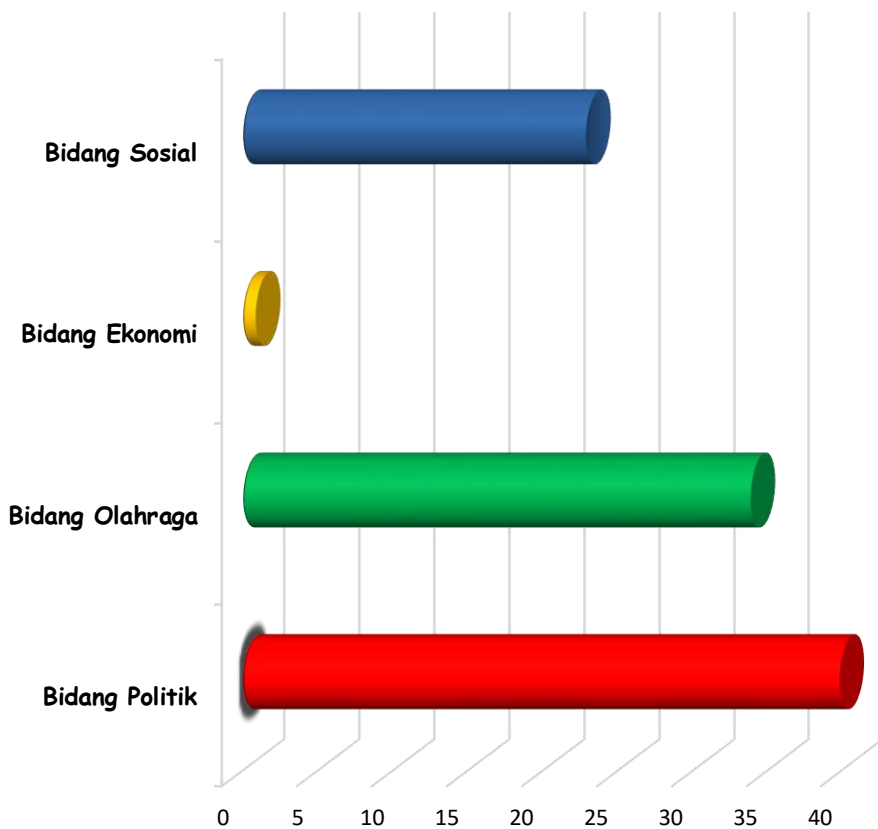
Kecamatan	Jumlah	
	Laki-Laki	Perempuan
Kapuas	11.372	10.859
Mukok	2.786	2.611
Noyan	1.684	1.496
Jangkang	4.577	3.905
Bonti	3.219	2.843
Beduai	1.811	1.593



Kecamatan	Jumlah	
	Laki-Laki	Perempuan
Sekayam	5.451	5.187
Kembayan	4.462	4.101
Parindu	4.945	4.790
Tayan Hulu	5.223	5.004
Tayan Hilir	5.020	4.717
Balai	3.857	3.499
Toba	2.186	2.076
Meliau	7.616	6.870
Entikong	2.667	2.641
Total	66.876	62.192



Grafik II.3 Jenis dan Jumlah Organisasi Kepemudaan



	Bidang Politik	Bidang Olahraga	Bidang Ekonomi	Bidang Sosial
Jumlah	40	34	1	23



5. Olahraga

Pada sektor Olahraga, jumlah klub olahraga di Kabupaten Sanggau cukup beragam, klub olahraga yang terbanyak yaitu pada cabang olahraga Bulu Tangkis dengan jumlah sebanyak 56 klub, yang kedua yaitu cabang olahraga Sepak Bola sebanyak 31 klub dan yang ketiga cabang olahraga Bola Voli sebanyak 29 klub. Secara rinci jumlah klub olahraga di Kabupaten Sanggau dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II.47

Jumlah Klub Olahraga Berdasarkan Jenis Cabang Olahraga

Cabang Olah Raga	2019	2020
Bola Voli	29	29
Bola Basket	8	8
Sepakbola	31	31
Futsal	18	18



Cabang Olah Raga	2019	2020
Sepak Takraw	12	12
Tenis	6	6
Tenis Meja	11	11
Bulu Tangkis	56	56
Billiard	4	4
Renang	3	3
Tinju/Beladiri	16	16
Sepeda	4	4
Panahan	2	2

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Selain dari olahraga yang sudah sangat awam dimasyarakat, di Kabupaten Sanggau juga sering mengadakan perlombaan olahraga tradisional seperti sumpit, gala hadang, egrang, terompah panjang, gasing dan lain-lain.

Gambar II.2 Perlombaan Olahraga Tradisional



6. Kebudayaan

Kebudayaan di Kabupaten Sanggau sangat beragam yang bersumber dari banyaknya suku yang ada di Kabupaten Sanggau, keberagaman suku tersebut menjadikan Kabupaten Sanggau menjadi Salah Satu Kabupaten yang memperoleh anugerah Kebudayaan

dan Maestro Seni Tradisi yang diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Gambar II.3 Piagam Penghargaan Anugerah Kebudayaan dan Mastro Seni Tradisi



Selain Piagam Perhargaan diatas, beberapa kegiatan kebudayaan di Kabupaten Sanggau juga telah di ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia, diantaranya Paradje' dan Pengerih.

Gambar II.4 Sertifikat Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia

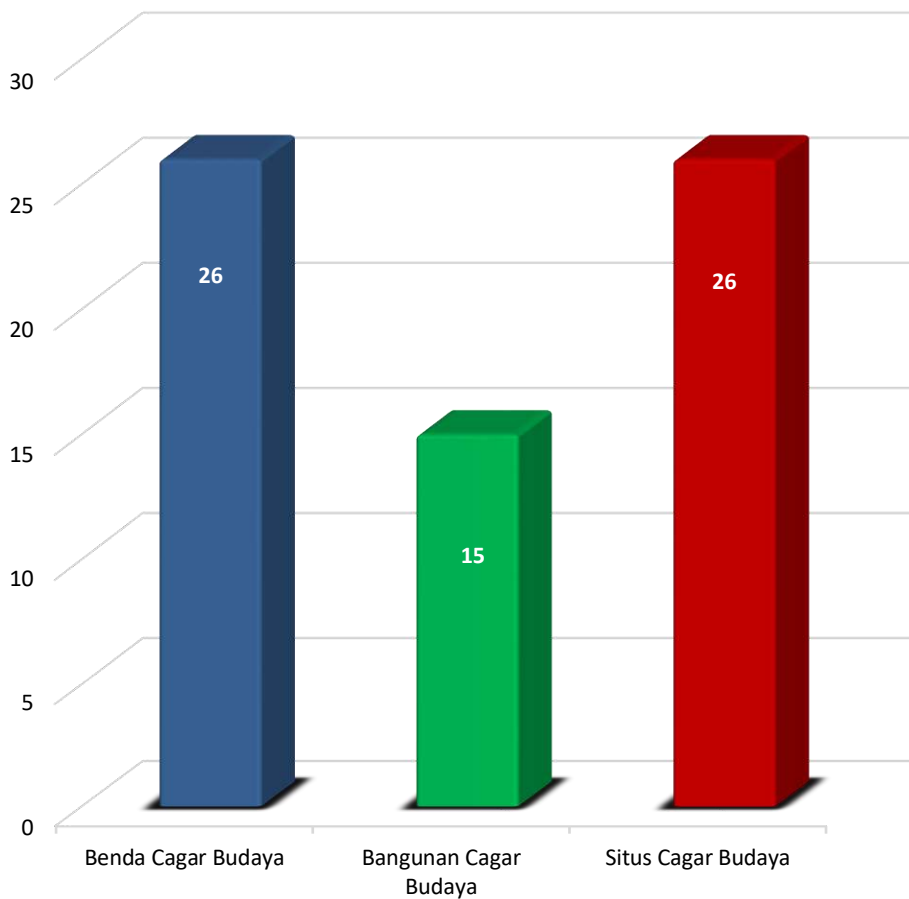


Gambar II.5 Beberapa Kegiatan Kebudayaan di Kabupaten Sanggau





Grafik II.4
Jumlah Cagar Budaya





pelestarian budaya dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menyelenggarakan berbagai macam pertunjukan seni dan budaya, kebudayaan tentunya sangat berkaitan erat dengan seni. Di Kabupaten Sanggau pada tahun 2019 pertunjukan seni diselenggarakan sebanyak 10 kali dan diharapkan akan bertambah tiap tahunnya. Dengan adanya pertunjukan seni tersebut diharapkan kelompok-kelompok pegiat seni dan kebudayaan dapat menyalurkan berbagai macam kreasinya sehingga dapat dinikmati oleh banyak kalangan.

Tabel II.48
Jumlah Kelompok Pegiat Seni dan Budaya

Uraian	2018	2019	2020
Seni Rupa	24	24	18
Seni Tari/Gerak	36	36	70
Seni Musik Tradisional	19	19	20
Seni Teater/Drama	1	1	6

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



7. Penanggulangan Bencana

Tabel II.49

Kawasan Rawan Bencana Tahun 2020

Kecamatan	Jenis Bencana	
	Banjir	Longsor
Kapuas	10	5
Mukok	1	0
Noyan	1	0
Jangkang	1	0
Bonti	2	0
Beduai	2	0
Sekayam	0	0
Kembayan	1	0
Parindu	2	0
Tayan Hulu	4	1



Kecamatan	Jenis Bencana	
	Banjir	Longsor
Tayan Hilir	1	0
Balai	1	0
Toba	1	0
Meliau	1	1
Entikong	1	4

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Selain terdapat beberapa kawasan rawan bencana sebagaimana tabel diatas, pada saat ini juga sedang terjadi bencana non alam yaitu penyebaran *Virus Corona Disease (Covid-19)*. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus menyebar keseluruh wilayah Indonesia. Warga Kabupaten Sanggau yang pertama kali terkonfirmasi Covid-19 yaitu pada tanggal 30



Maret 2020, adapun jumlah orang yang terkonfirmasi Covid-19 pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel II.50
Jumlah Terkonfirmasi Covid-19 Per kecamatan
Pada Tahun 2020

KECAMATAN	TERKONFIRMASI COVID-19
Balai	5
Beduai	5
Bonti	10
Entikong	10
Jangkang	1
Kapuas	131
Kembayan	2
Meliau	9
Mukok	1
Noyan	0
Parindu	18
Sekayam	11
Tayan Hilir	31
Tayan Hulu	13
Toba	1
Jumlah	248

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau



Dalam menghadapi penyebaran Covid-19 pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sanggau menganggarkan penangana Covid-19 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel II.51
Pagu dan Realisasi Anggaran Penanganan
Covid-19 Tahun 2020

No	Program	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
1	Pelayanan Kesehatan	Belanja Pegawai	0	0
		Belanja Barang dan Jasa	515.236.800	506/162.750
		Belanja Modal	0	0
		Belanja Bantuan Sosial	0	0
		Belanja Lainnya	46.194.498.560	25.191.927.619
		Sub Total	46.709.735.360	25.698.090.369



No	Program	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
2	Penyediaan Jaringan Pengaman Sosial	Belanja Pegawai	0	0
		Belanja Barang dan Jasa	152.811.800	100.008.950
		Belanja Modal		
		Belanja Bantuan Sosial	1.501.000.000	1.120.000.000
		Belanja Lainnya	19.515.932.250	17.371.391.750
		Sub Total	21.169.744.050	18.591.400.700
3	Penanganan Dampak Ekonomi	Belanja Pegawai	0	0
		Belanja Barang dan Jasa	1.605.768.000	1.427.994.000
		Belanja Modal	0	0



No	Program	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
		Belanja Bantuan Sosial	0	0
		Belanja Lainnya	9.399.961.750	5.767.449.275
		Sub Total	11.005.729.750	7.195.443.275
TOTAL			78.885.209.160	51.484.934.344

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah



G. INFRASTRUKTUR

1. Jalan dan Jembatan





Panjang jalan Kabupaten Sanggau yaitu sepanjang 1001,44 Km. Adapun jalan tersebut memiliki berbagai macam kondisi, panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik pada tahun 2020 sepanjang 70.402 Km, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 273.825 Km, jalan dengan kondisi rusak ringan sepanjang 481.672 Km serta yang dalam kondisi rusak berat sepanjang 175.541 Km. Berdasarkan rincian diatas diketahui bahwa mayoritas kondisi jalan di Kabupaten Sanggau berada dalam kondisi rusak ringan yaitu sebesar 49% dari keseluruhan panjang jalan Kabupaten Sanggau. Untuk jembatan di Kabupaten Sanggau terdapat 672 Unit Jembatan yang berstatus jembatan Kabupaten. Dari 672 Unit Jembatan Kabupaten tersebut terdapat 320 Unit jembatan dengan kondisi Baik, 1 Unit Jembatan Kabupaten Kondisi Sedang, 29 Unit Kondisi Rusak Ringan dan 322 dalam kondisi rusak berat. Selain jembatan Kabupaten, juga terdapat jembatan yang berstatus jembatan Desa, adapun jumlah



jembatan Desa yaitu sebanyak 635 Unit. Dari 635 jembatan Desa tersebut terdapat 172 jembatan dengan kondisi Baik, 92 Unit Kondisi Sedang, 104 dalam kondisi rusak ringan serta 267 dalam kondisi rusak berat.

2. Perumahan dan Pemukiman

Tabel II.52
Rumah Tangga Memiliki MCK
Tahun 2019-2020

Kecamatan	Rumah Tangga Memiliki MCK	
	2019	2020
Kapuas	11.862	15.790
Sekayam	3.460	3.460
Tayan Hilir	7.101	7.101
Tayan Hulu	5.832	6.684
Meliau	6.899	7.065
Kembayan	7.300	7.596
Entikong	2.843	2.992



Kecamatan	Rumah Tangga Memiliki MCK	
	2019	2020
Parindu	9.924	9.924
Mukok	2.877	4.421
Bonti	3.812	3.823
Balai	2.621	2.621
Beduai	1.730	1.744
Jangkang	2.244	3.342
Toba	2.922	2.733
Noyan	1.159	1.156
Jumlah	72.582	80.452

Sumber: Dinas Dinas Perumahan, Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan



Tabel II.53
Rumah Tangga Tidak Memiliki MCK
Tahun 2019-2020

Kecamatan	Rumah Tangga Tidak Memiliki MCK	
	2019	2020
Kapuas	15.963	10.225
Sekayam	1.494	1.494
Tayan Hilir	3.746	3.746
Tayan Hulu	3.208	2.712
Meliau	6.663	6.517
Kembayan	1.144	967
Entikong	829	783
Parindu	1.129	1.129
Mukok	3.845	1.636
Bonti	2.553	2.517
Balai	7.196	7.196
Beduai	1.832	1.152



Kecamatan	Rumah Tangga Tidak Memiliki MCK	
	2019	2020
Jangkang	6.025	3.493
Toba	1.293	1.401
Noyan	1.691	1.692
Jumlah	58.611	46.660

Sumber: Dinas Dinas Perumahan, Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan

Tabel II.54
Jumlah dan luas Kawasan Kumuh Tahun 2019-2020

Kecamatan	Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh		Luas Kawasan Permukiman Kumuh (Ha)	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	6	6	22,77	17,27
Sekayam	2	1	8,90	3,35
Tayan Hilir	2	2	11,70	9,00
Tayan Hulu	1	0	4,84	0,00



Kecamatan	Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh		Luas Kawasan Permukiman Kumuh (Ha)	
	2019	2020	2019	2020
Meliau	2	2	10,40	7,20
Kembayan	1	1	7,00	2,60
Entikong	1	1	8,60	8,60
Parindu	2	2	2,20	2,20
Mukok	1	1	4,50	4,50
Bonti	2	2	3,00	3,00
Balai	1	1	3,34	3,34
Beduai	1	1	3,10	3,10
Jangkang	1	1	3,90	3,90
Toba	1	1	0,20	0,20
Noyan	1	1	1,20	1,20
Jumlah	25	23	95,65	69,46

Sumber: Dinas Perumahan, Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan



Tabel II.55
Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Pada Tahun
2019-2020

Kecamatan	Jumlah Rumah Layak Huni		Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	
	2019	2020	2019	2020
Kapuas	23.078	22.800	4.747	5.025
Sekayam	2.964	3.059	1.990	1.895
Tayan Hilir	7.774	7.830	3.073	3.017
Tayan Hulu	7.170	7.551	1.870	1.845
Meliau	9.844	9.897	3.718	3.685
Kembayan	6.272	6.361	2.172	2.202
Entikong	2.123	2.213	1.549	1.562
Parindu	9.341	9.344	1.712	1.709
Mukok	5.477	5.519	1.245	1.203
Bonti	4.296	4.280	2.069	2.085
Balai	7.633	7.685	2.184	2.132
Beduai	2.416	2.371	1.146	1.191
Jangkang	4.305	4.373	3.964	3.896
Toba	2.940	2.943	1.275	1.272



Kecamatan	Jumlah Rumah Layak Huni		Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	
	2019	2020	2019	2020
Noyan	1.561	1.645	1.289	1.205
Jumlah	97.194	97.871	34.003	33.924

Sumber: Dinas Perumahan, Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan

3. Perhubungan

Transportasi di Kabupaten Sanggau mayoritas menggunakan transportasi darat dan terdapat sebagian kecil yang menggunakan transportasi perairan. Dengan mayoritas menggunakan transportasi darat, di Kabupaten Sanggau terdapat 11 (sebelas) terminal dengan keseluruhannya merupakan terminal Tipe C. Adapun 11 (sebelas) terminal tersebut antara lain:

- 1) Terminal Bus Kapuas
- 2) Terminal Oplet Kapuas
- 3) Terminal Kec. Parindu
- 4) Terminal Kec Tayan Hulu
- 5) Terminal Kec Tayan Hilir



- 6) Terminal Kec. Kembayan
- 7) Terminal Kec. Sekayam
- 8) Terminal Kec. Entikong
- 9) Terminal Kec. Jangkang
- 10) Terminal Meliau
- 11) Terminal Batang Tarang

Tabel II.56

**Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar di
Kabupaten Sanggau Berdasarkan Jenisnya**

Jenis Kendaraan	2020
Mobil Penumpang	1.478
Sedan	70
Jeep	864
Oplet	97
Stasion Wagon	447
Mobil Barang	7.984
Truck	4.301



Jenis Kendaraan	2020
Pick Up	2.880
Deliver Van	89
Tangki	238
Double Cabin	440
Oto Bus	225
Oto Bus Kecil / Mikro Bus	163
Bus	62
Sepeda Motor	227.188
Kendaraan Khusus	115
Mobil Pemadam Kebakaran	6
Mobil Ambulance	71
Mobil Jenazah	2
Lain-Lain	36

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2021

Selain transportasi Darat, di Kabupaten Sanggau juga mengandalkan transportasi perairan. Aktifitas transportasi



perairan hanya berupa transportasi sungai dikarenakan letak geografis Kabupaten Sanggau tidak berada pada wilayah yang memiliki akses langsung ke wilayah laut.

Di Kabupaten Sanggau terdapat 19 (Sembilan Belas) tempat penyebrangan yang terdiri dari Dermaga dan tambatan perahu yang terletak di 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Kapuas, Kecamatan Meliau, Kecamatan Jangkang, Kecamatan Tayan Hilir dan Kecamatan Entikong. Untuk moda transportasi perairan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.57
Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan
Penyeberangan (ASDP)

Jenis Moda Angkutan	Jumlah	
	2019	2020
Kapal Ferry	2	2
Perahu/Sampan	38	38
Long Boat	26	26



Jenis Moda Angkutan	Jumlah	
	2019	2020
Speed Boat	27	27
Tug Boat	3	3
Motor Boat	2	2

Sumber: Dinas Perhubungan

4. Telekomunikasi

Tabel II.58

Jumlah Menara Base Transceiver Station (BTS)

Kecamatan	Jumlah Menara Base Transceiver Station (BTS)	
	2019	2020
Kapuas	53	53
Mokok	9	9
Noyan	4	4
Jangkang	11	11
Bonti	7	7
Beduai	8	8
Sekayam	22	22
Kembayan	15	15

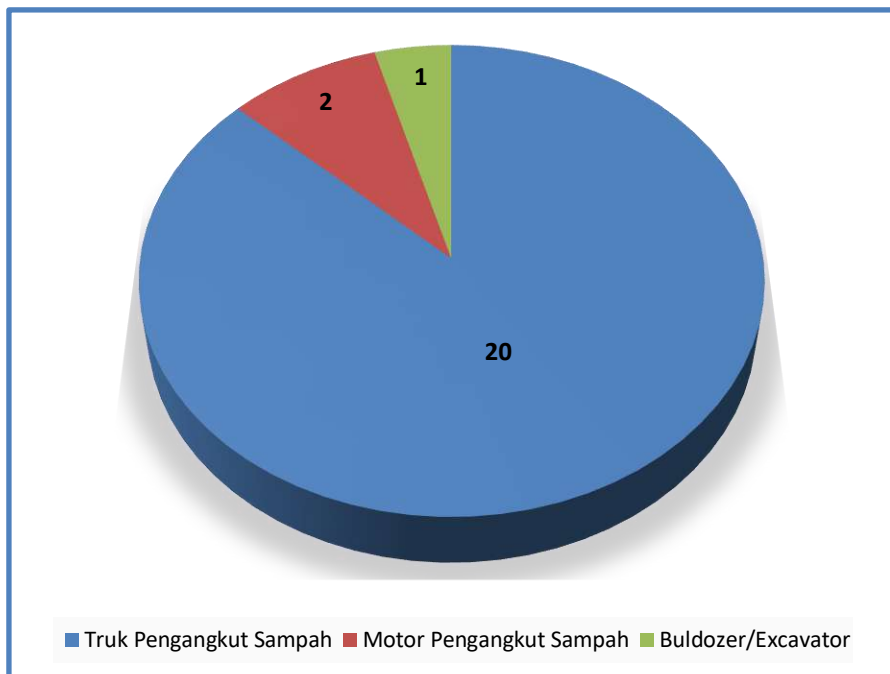


Kecamatan	Jumlah Menara Base Transceiver Station (BTS)	
	2019	2020
Parindu	16	16
Tayan Hulu	21	21
Tayan Hilir	12	12
Balai	5	5
Toba	6	6
Meliau	10	10
Entikong	18	18
Jumlah	217	217

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika

5. Lingkungan Hidup

Grafik II.6
Jumlah Angkutan Sampah



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup



Tabel II.59
Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Kapuas	184	184	184	184
Mukok	0	0	0	0
Noyan	0	0	0	0
Jangkang	9	9	9	9
Bonti	0	0	0	0
Beduai	6	6	6	6
Sekayam	7	7	7	7
Kembayan	7	7	7	7
Parindu	5	5	5	5
Tayan Hulu	8	8	8	8



Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Tayan Hilir	9	9	9	9
Balai	7	7	7	7
Toba	7	7	7	7
Meliau	10	10	10	10
Entikong	6	6	6	6

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup



Tabel II.60
Pemakaman dan Ruang Terbuka Hijau

Uraian		Jumlah	Luas (Ha)
Tempat Pemakaman Umum		865	206,3
Ruang Terbuka Hijau		20	150.290

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

Tabel II.61
Prasarana dan Sarana Tanggap Bencana (Unit)

Uraian	Jumlah	
	2019	2020
1. Transportasi	7	7
1. Jenis Angkutan Darat	4	4
1. Kendaraan Roda 2	2	2
2. Kendaraan Roda 4	1	1



Uraian	Jumlah	
	2019	2020
3. Kendaraan Roda > 4	1	1
2. Jenis Angkutan Perairan	3	3
1. Kapal Penyelamat	3	1
2. Speedboat	0	2
2. Jumlah Peralatan Komunikasi	35	22
1. Handy Talky	29	20
2. Telpon Satelit	3	1
3. Radio Pemancar	3	0
4. Radio HF	1	1
3. Peralatan Hunian Sementara	31	31
1. Tenda	16	16



Uraian	Jumlah	
	2019	2020
2. Dapur Umum	0	0
3. Generator	15	15
4. Peralatan Hunian Sementara Lainnya	0	0
5. Tenda Pengungsi	2	2
6. Tenda Posko	1	1
7. Tenda Regu	1	1
8. Tenda Orange Keluarga	4	1
9. Tenda Biru Keluarga	8	8

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah



H. KEUANGAN

Dalam menjalankan pemerintahan yang bertujuan utama yaitu untuk kesejahteraan rakyat, tentunya semua kegiatan tersebut harus didukung oleh anggaran. Dikabupaten sanggau sumber pendapatan daerah sebagian besar masih bersumber dari Dana Perimbangan. Adapun kondisi keuangan Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2020 secara singkat dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel II.62
Kondisi Keuangan Kabupaten Sanggau Tahun
Anggaran 2020

URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
PENDAPATAN	1.602.418.134.382,81	1.554.795.605.533,87
Pendapatan Asli Daerah	104.271.203.669,00	108.769.250.913,78
Dana Perimbangan	1.192.816.230.000,00	1.074.212.685.817,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	305.330.700.713,81	371.813.668.803,09



URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
BELANJA	1.754.350.447.457,00	1.736.644.444.180,68
Belanja Tidak Langsung	894.730.260.658,00	1.029.785.204.799,15
Belanja Langsung	859.620.186.799,00	706.859.239.381,53
SURPLUS / (DEFISIT)	(151.932.313.074,19)	(181.848.838.646,81)
PEMBIAYAAN DAERAH		
Penerimaan Pembiayaan Daerah	151.932.313.074,19	183.848.838.646,81
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	0,00	2.000.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTO	151.932313.074,19	181.848.838.646,81
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	0,00	0,00

Sumber: Perbup Sanggau Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020

BAB 3




PENUTUP



BAB III PENUTUP

Profil Kabupaten Sanggau adalah dokumen yang menggambarkan kondisi Kabupaten Sanggau berdasarkan data yang diperoleh dari perangkat daerah sesuai rumpun urusannya masing-masing.

Profil Kabupaten Sanggau diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan baik Pemerintah Kabupaten Sanggau, Pemerintah Daerah Lainnya, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat maupun masyarakat. Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan profil ini, untuk itu kami mengharapkan masukan oleh berbagai pihak demi penyempurnaan buku profil ini.



PEMERINTAH KABUPATEN SANGGAU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Jenderal Sudirman No.9 Sanggau 78512
Telepon & Fax (0564) 21174 Email : bappeda@mail.sanggau.go.id
Website : bappeda.sanggau.go.id